

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode deskriptif adalah salah satu jenis metode penelitian kuantitatif yang dirancang untuk merumuskan masalah guna mengeksplorasi atau menggambarkan secara komprehensif, luas, dan mendalam situasi sosial yang akan diteliti. Berbagai jenis metode penelitian kuantitatif, seperti deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau area tertentu dengan tepat dan akurat (Abdullah et al, 2022). Adapun rancangan penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk melakukan deskripsi sehingga tidak mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi atau mempelajari implikasi.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dapat diartikan sebagai penjelasan variabel-variabel yang diteliti dalam suatu penelitian hingga bersifat operasional sehingga dapat diukur dengan instrumen penelitian. Definisi operasional perlu menjelaskan makna variabel serta metode pengukuran variabel secara detail yang disusun dalam format matrik (terdiri dari nama variabel, penjelasan variabel, instrumen dan metode pengukuran, skala ukuran dan hasil pengukuran). Berikut tabel definisi operasional dari peneliti:

Tabel 3. 1 definisi operaional gambaran pengetahuan keluarga tentang perawatan penderita hipertensi.

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Gambaran pengetahuan keluarga tentang perawatan penderita hipertensi	Kemampuan menjawab pertanyaan terhadap pengetahuan tentang perawatan penderita hipertensi yang dimiliki oleh keluarga penderita hipertensi	Kuesioner	1. Dikategorikan baik dengan akumulasi nilai 76% - 100%. 2. Dikategorikan cukup dengan akumulasi nilai 56% - 75%. 3. Dikategorikan kurang dengan akumulasi nilai kurang dari 56%	Nominal Skor : Benar: 1 Salah: 0

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian, atau hal yang menarik perhatian penelitian, yang kemudian akan dijadikan objek dalam menetapkan tujuan penelitian. Variabel adalah elemen yang berkontribusi dalam penelitian atau fenomena yang sedang diteliti. Agar penelitian lebih mudah, mulai dan berakhir pada hal yang jelas, maka penelitian tersebut disederhanakan ke dalam struktur variable (Paramita et al, 2020). Pada penelitian ini variable yang digunakan adalah tingkat pengetahuan keluarga tentang perawatan penderita hipertensi.

3.4 Populasi, Sampel, Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Iswahyudi, Lismawati, & Wulandari, 2023). Populasi yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah keluarga yang sedang merawat penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Durenan. Berdasarkan wawancara pada pengelola program hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Durenan jumlah penderita hipertensi terdapat 1.353 penderita pada tahun 2024.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi, yang terdiri atas sejumlah anggota dari populasi tersebut. Sampel ini dipilih karena dalam banyak situasi tidak mungkin bagi peneliti untuk meneliti keseluruhan populasi. Maka dari itu, diperlukan wakil dari populasi (Paramita et al, 2020).

1) Besar sampel

Jumlah sampel pada penelitian ini akan diukur dengan rumus Slovin (Susanti, 2022), yaitu:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\
 &= \frac{1.353}{1 + 1.353(0,2)^2} \\
 &= \frac{1.353}{55,12} \\
 &= 24,54 = 25
 \end{aligned}$$

Jadi, jumlah sampel yang dapat diambil adalah 25 responden.

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah responden

e : Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditoleransi

Adapun ketentuan pengambilan nilai e sebagai berikut:

- a) Populasi dengan jumlah besar menggunakan nilai e sebanyak 0.1 (10%).
- b) Populasi dengan jumlah kecil menggunakan nilai e sebanyak 0,2 (20%).

2) Kriteria Sampel

a) Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan populasi sasaran yang dapat diteliti dengan perilaku umum (Mustapa, dkk, 2023). Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a) Keluarga penderita hipertensi yang bersedia menjadi responden dan menandatangani formulir *informed consent*.
- b) Keluarga yang memberikan perawatan pada penderita hipertensi
- c) Keluarga yang bisa membaca dan menulis

b) Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi dilakukan dengan tidak mengikutsertakan subjek dengan kriteria tidak memenuhi

yarat karena macam-macam alasan (Susanti, 2022). Kriteria eksklusif dalam penelitian ini adalah:

- a) Keluarga dalam satu rumah yang tidak memberikan perawatan pada penderita hipertensi
- b) Penderita hipertensi yang tinggal sendiri
- c) Responden yang tidak mampu menjawab kuisioner/ tidak berkonsentrasi

3.4.3 Sampling

Sampling adalah proses pemilihan unit yang diamati dari total populasi yang akan diteliti, sehingga kelompok yang diamati dapat digunakan untuk menarik kesimpulan atau sebagai referensi mengenai populasi itu (Susanti, 2022). Teknik sampling pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *non-probability* yaitu *purposive sampling*. Dalam teknik ini, peneliti secara subyektif memilih sampel purposif atau sampel yang ditentukan. Pemilihan "sampel terarah" ini dilakukan karena peneliti mengetahui bahwa informasi yang diperlukan dapat diperoleh dari kelompok/sasaran tertentu yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan peneliti sesuai dengan tujuan penelitian (Wijayanti dkk, 2020). Adapun kriteria sampel pada penelitian ini adalah keluarga yang sedang merawat penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Durenan.

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.5.1 Lokasi

Penelitian ini telah dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Durenan Kabupaten Trenggalek. Puskesmas merupakan fasyankes tingkat pertama yang biasanya didatangi oleh penderita hipertensi dan melakukan cek berkala.

3.5.2 Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada 28 Februari – 31 Maret 2025.

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data disebut instrumen penelitian. Pemanfaatan instrumen yang sesuai akan menghasilkan data yang memiliki sifat “reability” (menyediakan hasil pengukuran yang konsisten jika diulang), validitas (akurasi alat ukur dalam menilai apa yang diteliti), serta sensitivitas (kemampuan instrumen) dalam merespon perubahan variabel) agar nantinya hasil penelitian secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan (Abdullah et al, 2022). Pada penelitian yang dilakukan jenis instrument yang digunakan adalah kuisisioner menurut Ni Ketut Elis Susanti. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui tentang tingkat pengetahuan beberapa keluarga terkait perawatan penderita hipertensi.

3.6.2 Prosedur Penelitian

Langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Setelah peneliti mendapatkan izin penelitian dari Ketua Penguji dan Anggota Penguji peneliti mengurus surat izin penelitian untuk diajukan ke Ketua Program Studi D-III Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek pada 22 Februari 2025.
- 2) Pada Tanggal 24 Februari 2025 surat izin penelitian dari Kaprodi D-III Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek nomor DP.04.03/F.XIII.15.5/70/2025 telah diterbitkan.
- 3) Peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi D-III Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek ke bagian Kabid P2PL dan Arsip Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana pada tanggal 24 Februari 2025.
- 4) Pada tanggal 28 Februari 2025 surat izin penelitian dari Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana nomor 000.9.2/1328/406.010/2025 telah diterbitkan dan untuk dilanjutkan ke Kepala Puskesmas Durenan.
- 5) Selanjutnya peneliti menyerahkan surat izin penelitian dari Prodi D-III Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek dan surat balasan mendapatkan izin penelitian dari Kepala

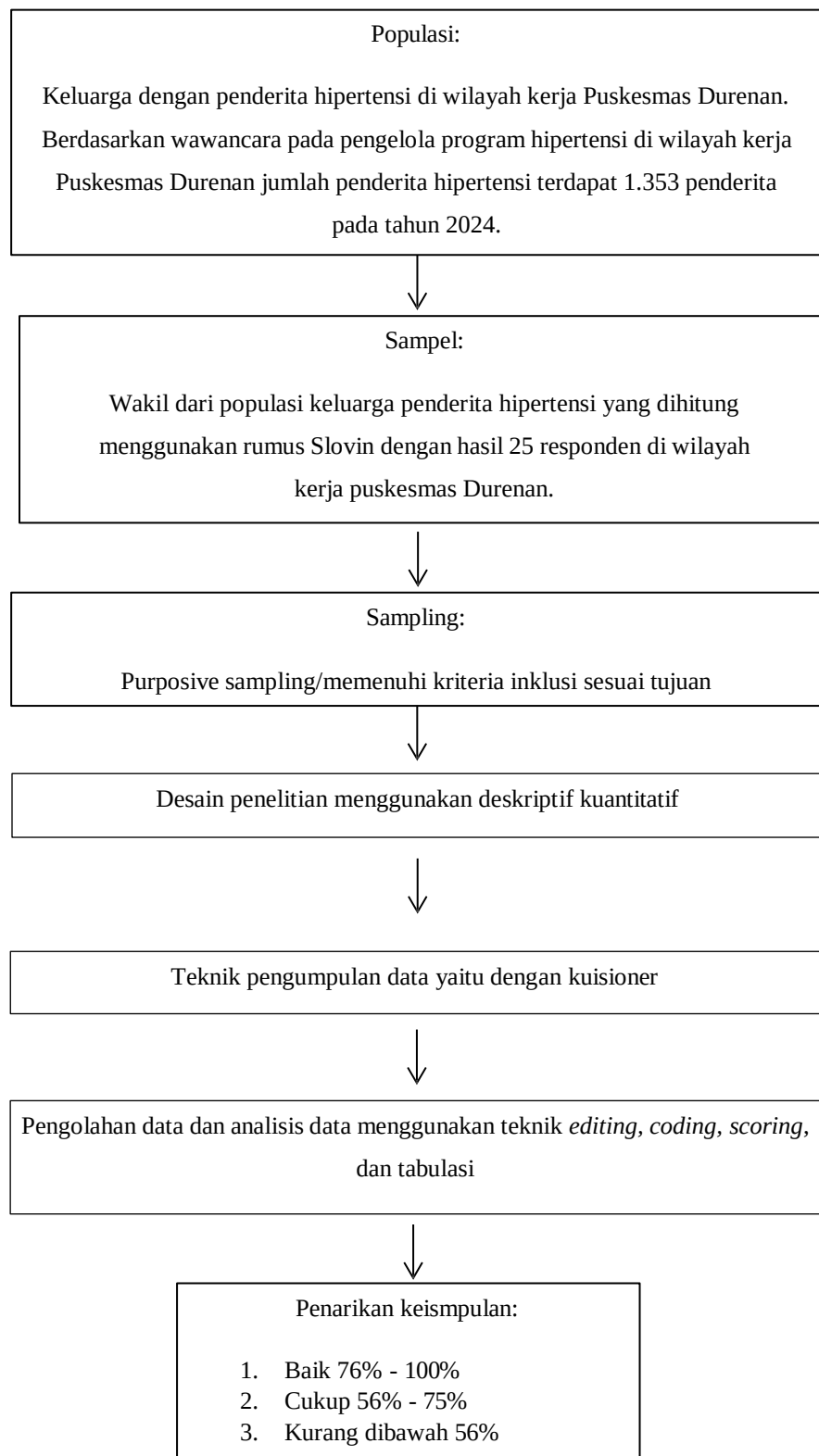
Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana ke Kepala Puskesmas Durenan untuk mendapatkan izin penelitian.

- 6) Setelah mendapat persetujuan, peneliti memberikan kuisisioner dan menjelaskan tata cara pengisian data kuisisioner. Selanjutnya meminta responden untuk menjawab kuisisioner sesuai pengetahuan responden.
- 7) Setelah surat izin penelitian dari Kepala Puskesmas Durenan diterbitkan dengan nomor 400.7.22.2/756/406.010.13.001/2025 dan peneliti mendapatkan data kedisiplinan responden yang memenuhi kriteria eksklusi maupun inklusi, peneliti melanjutkan untuk melakukan penelitian *door to door*.
- 8) Penelitian mulai dilakukan pada tanggal 28 Februari – 31 Maret 2025 pada Wilayah Kerja Puskesmas Durenan.
- 9) Peneliti mendatangi rumah responden satu persatu, saat tiba di rumah responden peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti untuk melakukan penelitian kepada responden dan menunjukkan surat izin penelitian yang sudah diterbitkan oleh Kepala Puskesmas Durenan.
- 10) Setelah responden mengerti maksud dan tujuan peneliti kemudian bersedia menandatangani surat *inform consent* serta surat pernyataan bersedia menjadi responden,

peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner dan memberikan lembar kuisisioner untuk diisi responden.

- 11) Peneliti menunggu responden saat pengisian kuisisioner untuk memastikan pengisian kuisisioner lengkap, dan responden memahami semua pertanyaan dalam kuisisioner.
- 12) Setelah jumlah responden terpenuhi dan dianggap sudah tepat peneliti mulai melakukan pengolahan data.
- 13) Peneliti melakukan pembayaran administrasi pada Puskesmas Durenan untuk mendapatkan surat dengan keterangan telah menyelesaikan penelitian.
- 14) Peneliti mendapatkan surat keterangan telah menyelesaikan penelitian dengan nomor 400.7.22.2/757/406.010.13.001/2025 pada tanggal 10 April 2025.
- 15) Pengolahan data.

3.7 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Gambaran Tingkat Peengetahuan Keluarga Tentang Perawatan Penderita Hipertensi.

3.8 Pengolahan Data dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

1) Penyuntingan (*Editing*)

Yang dimaksud dengan pengeditan dalam analisis data adalah aktivitas menilai kelengkapan dan kejelasan pengisian alat pengumpul data, seperti serangkaian pertanyaan yang telah dikembalikan oleh partisipan (Priadana, 2021).

2) Pengodean (*Coding*)

Coding merupakan proses peneliti memberikan kode pada kuesioner yang telah dilengkapi oleh responden dan pemberian kode angka untuk data yang terdiri dari beberapa jenis. Penelitian ini melakukan pengkodean yang cocok untuk memperlancar proses pengolahan data (Susanti, 2022).

3) Tabulasi

Pada tahap ini, kita akan menghitung dan mengubah hasilnya menjadi format tabel serta melihat persentasenya dalam pengelolaan data dengan menggunakan komputer.

4) *Cleaning*

Cleaning merupakan aktivitas memeriksa kembali data yang telah dimasukkan, untuk memastikan tidak ada kesalahan sebelum proses pengolahan data dilakukan. Pembersihan juga bertujuan untuk mencegah data yang hilang sehingga dapat dilakukan dengan tepat. Tidak terdapat data yang hilang dalam penelitian ini, sehingga akan dilanjutkan dengan analisis data.

3.8.2 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses menganalisis dalam sebuah penelitian yang dilakukan dengan mengevaluasi semua data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil ujian, rekaman, dan lain-lain. Hal ini dilaksanakan supaya mempermudah dalam memahami data, sehingga didapatkan suatu rangkuman (Priadana, 2021). Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung pada jenis datanya. Pada umumnya dalam analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Analisis univariat dilakukan pada penelitian ini guna mengetahui tingkat pengetahuan keluarga tentang perawatan penderita hipertensi dengan menggunakan rumus penghitungan persentase penilaian pengetahuan sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

X: hasil persentase

F: frekuensi tiap kategori

N: total frekuensi

Kemudian hasil pengolahan data tersebut dikategorikan menggunakan skala kuantitatif berikut:

- 1) Dikategorikan baik apabila mampu menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 76% - 100%.
- 2) Dikategorikan cukup apabila mampu menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak 56% - 75%.
- 3) Dikategorikan kurang apabila mampu menjawab pertanyaan dengan benar sebanyak kurang dari 56% (Wijayanti, 2024).

Setelah itu, presentase dari tingkat pengetahuan yang didapatkan dari setiap responden kemudian dicari jumlah frekuensi dan prosentasenya menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Prosentase

$\sum f$: Jumlah Frekuensi

n : Jumlah Sampel

Kemudian hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan skala kuantitatif:

(1) 0%	: Tidak satupun
(2) 1% - 25%	: Sebagian kecil
(3) 26% - 49%	: Hampir setengah
(4) 50%	: Setengah

(5) 51% - 75%	: Sebagian besar
(6) 76% - 99%	: Hampir seluruh
(7) 100%	: Seluruh

3.9 Etik Penelitian

Terdapat prinsip-prinsip di dalam etik penelitian yang diperlukan untuk menghindari adanya tindakan yang tidak bermoral (Hidayat, 2020). Etika penelitian merupakan pertimbangan yang penting dan perlu diperhatikan oleh para peneliti. Etika penelitian merupakan aspek yang sangat penting dan harus diikuti oleh peneliti di semua bidang (Susanti, 2022). Berikut prinsip-prinsip etik penelitian:

1) Kerahasiaan informasi responden (*confidentiality*)

Kerahasiaan yang dimaksud dalam studi ini adalah kerahasiaan data yang diberikan oleh partisipan. Oleh karena itu, semua informasi yang disampaikan baik berupa identitas maupun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini akan dirahasiakan untuk melindungi privasi para responden (Susanti, 2022).

2) Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dan memungkinkan responden untuk menyetujui atau menolak secara sukarela (Hidayat, 2020).

3) Manfaat (*Beneficence*)

Selalu berupaya agar segala tindakan kepada responden mengandung prinsip kebaikan dan dapat bermafaat bagi partisipan (Susanti, 2022).

4) Tanpa Nama (*Anonymity*)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek dengan cara tidak mencatumkan nama responden pada lembar atau alat ukur hanya menuliskan kode (inisial) pada lembar pengumpulan dan atau hasil penelitian yang akan disajikan (Susanti, 2022).

5) Keadilan (*justice*)

Pada hal ini penelitian dilakukan dengan perlakuan yang sama dan tidak membedakan setiap responden setiap sebelum dan sesudah pengisian kuisisioner. Setiap responden memiliki hak yang sama (Susanti, 2022).

6) Manfaat (*Beneficence*)

Selalu berupaya agar segala tindakan kepada responden mengandung prinsip kebaikan dan dapat bermafaat bagi partisipan (Susanti, 2022).

7) Tanpa Nama (*Anonymity*)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek dengan cara tidak mencatumkan nama responden pada lembar atau alat ukur hanya menuliskan kode (inisial) pada lembar pengumpulan dan atau hasil penelitian yang akan disajikan (Susanti, 2022).

8) Keadilan (*justice*)

Pada hal ini penelitian dilakukan dengan perlakuan yang sama dan tidak membedakan setiap responden setiap sebelum dan sesudah pengisian kuisioner. Setiap responden memiliki hak yang sama (Susanti, 2022).